



The Attributes of Educators in Islam (Analysis of the Book of At Tarbiyah Al Amaliah by KH Imam Zarkasyi)

Sifat-Sifat Pendidik dalam Islam (Analisis Kitab At Tarbiyah Al Amaliah Karya KH Imam Zarkasyi)

Mappanyompa^{1*}, Muhammad Muhlis², Sahwan³, Saprun⁴

^{1,4}Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

³Fakultas Teknik, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

This study focuses on exploring Islamic values, the characteristics of educators, and the concept of Islamic education through the analysis of the book "Kitab At Tarbiyah Al Amaliah" by KH Imam Zarkasyi. The research methodology employed is a qualitative approach through a literature review, involving in-depth exploration and analysis of the content of the book as the primary source. The findings of the research indicate that Zarkasyi's thoughts on Islamic education emphasize Islamic values as the primary foundation in shaping the character and behavior of educators. The educator's qualities described in the book, such as sincerity, patience, and integrity, serve as practical guidelines for guiding students. Islamic education in Zarkasyi's concept not only encompasses academic dimensions but also represents a process of forming a resilient character. This research contributes to understanding the relevance of Islamic values in the context of modern education and how the concept of Islamic education can be effectively implemented. The research's conclusions and recommendations provide a foundation for further studies related to the implementation of Islamic values in educational practices and the adaptation of traditional educational methods to technological developments.

OPEN ACCESS

ISSN 2503-5045 (online)

ISSN 1412-9302 (print)

Edited by:
Eni Fariyatul Fahyuni

Reviewed by:
Chaerul Rochman
Ulva Badi Rohmawati

*Correspondence:
Mappanyompa

myompakaltim@gmail.com

Received: 9 April 2024

Accepted: 13 May 2024

Published: 20 May 2024

Citation:

Mappanyompa, Muhammad
Muhlis, Sahwan, Saprun (2024)

The Attributes of Educators in
Islam (Analysis of the Book of At
Tarbiyah Al Amaliah by KH Imam
Zarkasyi).

Halaqa: Islamic Education Journal. 8:1.

doi: 10.21070/halaqa.v8i1.1678

Keywords: Islamic Education, Kitab At Tarbiyah Al Amaliah, Educator's Qualities.

Penelitian ini mengangkat fokus pada eksplorasi nilai-nilai Islam, sifat-sifat pendidik, dan konsep pendidikan Islam melalui analisis Kitab At Tarbiyah Al Amaliah karya KH Imam Zarkasyi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan, dengan penelusuran dan analisis mendalam terhadap isi kitab sebagai sumber primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran Zarkasyi mengenai pendidikan Islam mengedepankan nilai-nilai Islam sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter dan perilaku pendidik. Sifat-sifat pendidik yang dijelaskan dalam kitab tersebut, seperti keikhlasan, kesabaran, dan integritas, menjadi pedoman praktis untuk membimbing peserta didik. Pendidikan Islam dalam konsep Zarkasyi bukan hanya mengandung dimensi akademis, tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter yang kokoh. Penelitian ini memberikan sumbangan dalam memahami relevansi nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan modern dan bagaimana konsep pendidikan Islam dapat diimplementasikan secara efektif. Kesimpulan dan saran penelitian memberikan landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terkait implementasi nilai-nilai Islam dalam praktik pendidikan dan adaptasi metode pendidikan tradisional dengan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Kitab At Tarbiyah Al Amaliah, Sifat-sifat Pendidik.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam konteks Islam memiliki peran sentral sebagai sarana utama dalam membentuk pribadi Muslim. Islam, sebagai pedoman hidup, berakar pada prinsip-prinsip moral dan etika yang tercermin dalam ajaran agama. Dalam kerangka ini, pendidikan tidak hanya dianggap sebagai proses transfer pengetahuan semata, tetapi juga sebagai usaha yang mendalam untuk membentuk karakter dan akhlak individu. Pemahaman yang mendalam terhadap pendidikan dalam Islam membutuhkan analisis komprehensif terhadap aspek-aspek kunci, termasuk identifikasi sifat-sifat pendidik yang dianggap esensial dalam proses pembentukan tersebut. Pentingnya pendidikan dalam ajaran Islam melibatkan dimensi kesejahteraan di dunia dan akhirat, melebihi batas kehidupan duniawi. Pendidikan dianggap sebagai jalan untuk mencapai kebenaran dan kesejahteraan, sebagaimana tercermin dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan pentingnya mencari ilmu sebagai bentuk ibadah (Zulkifli & Wirdanengsih, 2020) (Sholichah, 2018). Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dianggap sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan dan pengabdian kepada Tuhan.

Demikian pula relevansi teknologi merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam mengenalkan pendidikan agama Islam dengan modern kepada kaum milenial (Mardiana et al., 2021). Karena perkembangan teknologi yang sering digunakan sebagai media informasi dan komunikasi yang dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Dimana dapat dilihat kaum milenial menganggap bahwa pendidikan agama Islam sangat sulit untuk dapat dipelajari dan media yang digunakan hanya dapat diakses secara manual dan monoton. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan

ingin mengetahui peran apa saja yang dapat dilakukan teknologi dalam mengenalkan agama Islam pada globalisasi terhadap kaum milenial.

Menyelipkan sifat-sifat pendidik dalam proses pembelajaran menunjukkan suatu usaha yang sangat serius dalam menyatukan nilai-nilai Islam ke dalam sistem pendidikan. Sifat-sifat tersebut, yang merupakan esensi dari nilai-nilai Islam, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya memandang pengetahuan sebagai tujuan utama, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan sifat-sifat positif yang mencerminkan prinsip-prinsip moral dan etika agama (Liviani, 2023) (Sugianoor & Khojir, 2023). Pemahaman yang mendalam terkait dengan sifat-sifat pendidik ini diperoleh melalui petunjuk yang tegas dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang menunjukkan dengan jelas bagaimana seorang pendidik seharusnya bertindak dan berinteraksi dalam konteks pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan sifat-sifat pendidik dalam proses pembelajaran tidak hanya mencerminkan tekad terhadap mutu pendidikan, melainkan juga sebagai bentuk nyata dari penghormatan terhadap nilai-nilai Islam yang menjadi dasar utama dalam membentuk identitas dan kepribadian individu Muslim.

Kitab At Tarbiyah Al Amaliah menjadi sumber utama yang sangat penting dalam melakukan analisis terhadap sifat-sifat pendidik dalam konteks Islam (Putra, 2017) (Hanafie & Khojir, 2023). Karya ini, yang dikarang oleh KH Imam Zarkasyi, tidak hanya merupakan sebuah risalah pendidikan, melainkan juga merupakan panduan praktis yang mendalam mengenai karakter dan perilaku seorang pendidik dalam Islam (Muhammad Ahsan Jauhari, 2017). Saat menjalankan analisis terhadap sifat-sifat pendidik,

Kitab At Tarbiyah Al Amaliah memberikan petunjuk konkret mengenai nilai-nilai, etika, dan prinsip-prinsip moral yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik Muslim. Dengan mengeksplorasi teks tersebut, kita dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ajaran Islam diimplementasikan dalam praktik pendidikan, sehingga memberikan dasar konseptual yang kokoh untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran sifat-sifat pendidik dalam membentuk individu sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Landasan pendidikan Islam, yang terfokus pada nilai-nilai, etika, dan prinsip-prinsip moral, menjadi fondasi kritis dalam mengevaluasi sifat-sifat pendidik. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai dan etika Islam, dengan tujuan mengembangkan perilaku siswa (Ihwani et al., 2023) (Almardiah, 2018). Pentingnya nilai-nilai dan etika yang positif menjadi unsur krusial yang harus diterapkan dalam sesi pembelajaran, baik itu melalui pendekatan fisik maupun platform e-learning (Mohd Noor et al., 2023). Karakteristik dasar seorang pendidik dalam pendidikan Islam, seperti keikhlasan, ketakwaan, ilmu, kesabaran, dan tanggung jawab, dianggap krusial untuk memberikan pendidikan yang efektif bagi peserta didiknya. Pendekatan pendidikan Islam menempatkan nilai dan akhlak sebagai inti dari keseluruhan proses pendidikan, dengan tujuan menciptakan manusia yang utuh dan sempurna (Maskuroh et al., 2023). Pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan akuntansi juga dianggap sangat penting, termasuk praktik seperti sholat berjamaah, membaca ayat-ayat Alquran, dan menerapkan "olah rasa" di dalam kelas (Jannah, 2023). Dengan demikian, fondasi nilai Islam menciptakan landasan yang solid untuk menganalisis sifat-sifat pendidik dalam berbagai konteks pendidikan.

Pendidik yang tergambar dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliah menunjukkan atribut yang mencerminkan kontinuitas nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan masa kini. Karakteristik-karakteristik tersebut mencakup aspek rabbani (saleh), kepercayaan, ketulusan, daya tarik pribadi, kesabaran, dan ketakwaan (Burhanuddin et al., 2019). Pendidik Pendidikan Islam dianggap sebagai figur ta'dib yang menerapkan sifat-sifat ini dan menjadi contoh bagi murid-muridnya (Ayub et al., 2020). Ajaran dan praktik ritual Tarekat Naqsyabandiyah Pauh di Padang juga menunjukkan nilai-nilai pendidikan spiritual, seperti taubat, muraqabah, musyahadah, doa dan zikir, tasawwur al-Syaikh, dan riyadhah. Pendidikan di pesantren tradisional di Indonesia juga memuliakan nilai-nilai warisan sambil menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, dengan tujuan menjaga keberlanjutan moral, keyakinan, dan kemanusiaan (Bahruddin et al., 2023). Konsep kompetensi pedagogik dalam Ushul Al Tarbiyah Wa Al Ta'lim menekankan sikap guru, pemahaman teori pendidikan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, metode pengajaran yang sesuai, pengembangan potensi siswa, komunikasi yang efektif, keteladanan, penilaian dan evaluasi, serta bimbingan dalam ibadah dan keimanan (Miftahudin & Rasyid, 2022). Atribut-atribut dan praktik-praktik ini mencerminkan kesinambungan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan masa kini.

Kitab At Tarbiyah Al Amaliah, sebuah kumpulan cerita dan hadis, mencerminkan kelangsungan nilai-nilai Islam dalam pendidikan modern. Kitab ini menekankan pentingnya pendidikan Islam, termasuk akhlak, akidah, dan ibadah (Muhtarudin & Muhsin, 2019). Kitab ini juga menyoroti pentingnya sifat wajib rasul, seperti shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah,

dalam membentuk kepribadian pendidik (Mahmudah, 2020). Selanjutnya, kitab ini menegaskan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan kepemimpinan melalui kisah Nabi Ibrahim, memberikan kerangka bagi pendidikan Islam (Faruq & Arifa, 2020). Terakhir, kitab ini mendorong pendidikan akhlak dan aqidah islamiyah, seperti yang terlihat dalam Suluk Sujinah, yang menekankan pentingnya pengetahuan, pengabdian, dan cinta kepada Allah (Putera et al., 2022). Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan relevansi nilai-nilai Islam yang abadi dalam pendidikan modern, sebagaimana tercermin dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis kontribusi Kitab At Tarbiyah Al Amaliah dalam membentuk sifat-sifat pendidik dalam Islam, khususnya pada aspek akhlak, akidah, dan elemen-elemen kunci lainnya. Dengan menggali konteks nilai-nilai Islam dalam pendidikan modern, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam terkait relevansi dan peran penting Kitab At Tarbiyah Al Amaliah sebagai sumber pedoman dalam pembentukan karakter pendidik Islam. Melalui analisis mendalam terhadap isi kitab ini, penelitian ini juga berupaya memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan saat ini. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pengembangan praktik pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam, serta menyediakan landasan teoritis yang dapat menjadi rujukan bagi pendidik, peneliti, dan pihak-pihak terkait dalam menghadapi tantangan pendidikan modern dengan perspektif nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengungkap pendekatan kualitatif yang terkait dengan fokus analisis sifat-sifat pendidik dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliah karya KH Imam Zarkasyi. Sebagai penelitian kepustakaan atau library research, metode ini terfokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan tulisan terkait. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menjalankan analisis kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam menghadirkan sumber data, penelitian ini bersandar pada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari Kitab At Tarbiyah Al Amaliah karya KH Imam Zarkasyi, menjadi landasan utama dalam eksplorasi penelitian. Sementara itu, data sekunder melibatkan buku-buku yang mendukung dan melengkapi konsep dalam kitab tersebut, dan juga beberapa literatur yang membahas isu terkait pendidikan Islam.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran kepustakaan atau metode library research. Peneliti terlibat dalam pembacaan, telaah, dan kajian mendalam terhadap Kitab At Tarbiyah Al Amaliah, sambil meneliti artikel, jurnal, dan bahan bacaan lain yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Relevansi dengan pandangan para pendidik atau guru profesional, yang merujuk pada standar kompetensi dalam Undang-Undang untuk Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, menjadi unsur integral dalam analisis data. Metode analisis data yang diadopsi adalah metode analisis isi (content analysis).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci dan mengidentifikasi isi Kitab At Tarbiyah Al Amaliah secara objektif, sistematis, dan generalisasi. Fokus analisis terpusat pada penemuan sifat-sifat pendidik yang seharusnya

tercermin dalam kitab tersebut, sambil mencerna pemikiran pendidikan Imam Zarkasyi. Dalam menegakkan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Pendekatan ini memberikan keyakinan dan validitas data melalui perbandingan, pengecekan ulang, dan uji hasil penelitian dari berbagai sumber, metode, dan perspektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Relevansi Pemikiran Zarkasyi dengan Konteks Pendidikan Modern

Pemikiran KH Imam Zarkasyi tentang pendidikan Islam, sebagaimana tergambar dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah, menawarkan landasan teoritis yang kaya dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini. Kitab ini tidak hanya berfungsi sebagai risalah pendidikan, tetapi juga sebagai panduan praktis yang mendalam mengenai karakter dan perilaku pendidik dalam Islam. Dalam eksplorasi pemikiran Zarkasyi, beberapa aspek dapat diidentifikasi yang relevan dengan sifat pendidik pada masa kini. Pentingnya nilai-nilai Islam dalam pendidikan menjadi elemen utama dalam pemikiran Zarkasyi, yang menekankan nilai-nilai, etika, dan prinsip-prinsip moral sebagai fondasi pendidikan Islam. Di tengah tantangan modernisasi terhadap nilai-nilai moral, pandangan Zarkasyi memberikan relevansi dalam pembentukan karakter peserta didik pada era saat ini.

Sifat-sifat pendidik yang diilustrasikan dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah, seperti keikhlasan, ketakwaan, ilmu, kesabaran, dan rasa tanggung jawab, menjadi pertimbangan

penting dalam membentuk pendidik yang efektif. Keterkaitan sifat-sifat tersebut dengan tuntutan zaman sekarang, yang menitikberatkan pada profesionalisme dan integritas pendidik, memberikan kontribusi positif dalam memahami penerapan ajaran Islam dalam praktik pendidikan modern. Dalam konteks pendidikan Islam, Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah juga memaparkan nilai-nilai pendidikan spiritual, seperti taubat, muraqabah, musyahadah, doa, dan zikir. Konsep ini membuka dimensi lebih luas dalam pendidikan karakter, tidak hanya fokus pada aspek moral, tetapi juga pada pengembangan dimensi spiritual peserta didik.

Kepentingan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan akuntansi, sebagai contoh konkret dalam kitab tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan tidak terbatas pada aspek agama semata. Pendidikan Islam dalam konteks yang lebih luas seharusnya mampu meresapi dan memberdayakan berbagai disiplin ilmu, seiring dengan semangat integrasi antara nilai-nilai agama dan keilmuan. Dengan demikian, pemikiran KH Imam Zarkasyi dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah memiliki relevansi yang signifikan dengan tuntutan zaman dan perkembangan pendidikan saat ini. Nilai-nilai, sifat-sifat pendidik, dan konsep spiritualitas yang dijelaskan dalam kitab tersebut memberikan kontribusi positif dalam membentuk pendidik yang tidak hanya berkompeten secara profesional tetapi juga memiliki karakter yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam.

2. Pentingnya Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan

Dalam era pendidikan modern, nilai-nilai Islam menempati posisi sentral sebagai dasar teoritis yang membentuk karakter dan perilaku pendidik. Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah karya KH Imam Zarkasyi menggarisbawahi signifikansi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, di mana peran pendidik tidak sekadar sebagai pengajar, tetapi juga teladan dalam tindakan sehari-hari. Pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan modern sangat relevan mengingat tantangan moral dan etika dalam perkembangan teknologi dan globalisasi. Dalam situasi ini, pendidik yang memiliki integritas dan karakter yang kuat menjadi contoh bagi peserta didik, membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mendasarkan karakter dan perilaku pendidik pada nilai-nilai Islam, pendidikan tidak hanya berperan sebagai transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai sarana pembentukan kepribadian yang baik (Mustofa, 2019). Pendidik dengan karakter Islami mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara menyeluruh (Johannes et al., 2020). Dalam konteks ini, kontribusi pemikiran Zarkasyi dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah membantu membentuk pendidik yang tidak hanya memiliki kompetensi profesional, tetapi juga moralitas yang tinggi. Dengan menekankan nilai-nilai Islam sebagai dasar teoritis, pendidik dapat memberikan dampak positif dalam membentuk generasi yang memiliki karakter, etika, dan moralitas yang kuat, sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Oleh karena itu, integrasi nilai-

nilai Islam dalam pembentukan karakter dan perilaku pendidik di tengah konteks pendidikan modern memberikan kontribusi penting dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berlangsung. Kesenambungan upaya ini diharapkan dapat menghasilkan pendidik yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, membentuk generasi yang berkualitas dengan kesadaran moral yang tinggi.

Pandangan KH Imam Zarkasyi mengenai kepentingan nilai-nilai Islam, etika, dan prinsip-prinsip moral sebagai dasar utama dalam pendidikan Islam, seperti yang tercantum dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah, memberikan kontribusi besar dalam membentuk pandangan komprehensif tentang pendidikan. Kitab ini tidak hanya menekankan transfer pengetahuan, melainkan juga proses pembentukan kepribadian dan moral peserta didik. Ketegasan Zarkasyi dalam menyoroti ajaran-ajaran agama sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik mencerminkan pentingnya pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Islam, etika, dan prinsip-prinsip moral. Hal ini dianggap sebagai elemen kunci dalam membentuk generasi Muslim yang unggul, tidak hanya dari segi akademis, tetapi juga dalam aspek nilai dan perilaku.

Pandangan ini relevan dalam konteks pendidikan modern yang dihadapkan pada kompleksitas tantangan moral dan etika. Peningkatan globalisasi dan perkembangan teknologi mengakibatkan perubahan signifikan terhadap nilai-nilai tradisional. Dalam hal ini, pendidikan Islam dianggap sebagai sarana yang efektif untuk menjaga keseimbangan. Pemikiran Zarkasyi

memberikan dasar bagi integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang memperkuat karakter peserta didik. Pendekatan ini sejalan dengan tuntutan zaman yang menekankan perlunya membentuk individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas yang kokoh. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam sebagai landasan pendidikan, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan mampu memberikan kontribusi positif pada masyarakat (Rosita, 2018). Pandangan Zarkasyi mengenai pentingnya nilai-nilai Islam, etika, dan prinsip-prinsip moral sebagai dasar utama dalam pendidikan Islam memberikan sumbangan yang signifikan dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah menjadi panduan berharga untuk membentuk pendidikan yang tidak hanya melibatkan aspek intelektual, tetapi juga hati dan karakter peserta didik. Berikut pentingnya nilai-nilai Islam dalam pendidikan berdasarkan Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah, seperti terlihat pada Tabel 1.

[Table 1 about here.]

- a. Fondasi Etika: Nilai-nilai Islam menjadi pondasi utama dalam membentuk etika pendidikan. Aspek moralitas, kejujuran, dan integritas diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang etis.
- b. Pengembangan Karakter: Pendidikan Islam menempatkan pengembangan karakter sebagai prioritas utama. Nilai-nilai seperti kesabaran, keikhlasan, dan toleransi menjadi landasan untuk membentuk karakter peserta didik.

- c. Moralitas Peserta Didik: Pendekatan pendidikan dengan nilai-nilai Islam membimbing peserta didik untuk memahami dan menerapkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka mengambil keputusan yang etis.
- d. Integrasi Ilmu dan Agama: Pentingnya nilai-nilai Islam tercermin dalam integrasi ilmu dan agama. Pendidikan yang menghubungkan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama menciptakan pemahaman menyeluruh tentang keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama.
- e. Pemahaman Terhadap Globalisasi: Pendidikan Islam memberikan wawasan terhadap dampak globalisasi sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional. Ini membantu peserta didik beradaptasi dengan perubahan global tanpa kehilangan akar dan moralitas Islam.
- f. Pembentukan Generasi Berkualitas: Melalui nilai-nilai Islam, pendidikan bertujuan membentuk generasi berkualitas. Fokus bukan hanya pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan moralitas dan etika, memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

3. Sifat-Sifat penting Pendidik dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah

Hasil penelitian ini adalah identifikasi beberapa sifat pendidik yang ditekankan dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah. Sifat-sifat tersebut mencakup keikhlasan, ketakwaan, ilmu, kesabaran, dan rasa tanggung jawab. Keikhlasan tercermin dalam niat dan tujuan pendidik dalam mendidik,

sementara ketakwaan mengarah pada kesadaran spiritual yang mendalam. Ilmu menjadi landasan utama dalam memberikan pengajaran yang berkualitas, disertai dengan kesabaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap peserta didik. Pembahasan tentang sifat-sifat pendidik ini memiliki implikasi penting dalam praktik pendidikan modern. Keikhlasan dan ketakwaan pendidik membentuk dasar moral yang kuat, memberikan dampak positif pada pengajaran dan pembinaan karakter peserta didik. Selain itu, penekanan pada ilmu sebagai sifat pendidik menggarisbawahi pentingnya pendidikan yang berbasis pengetahuan dan kebijaksanaan.

Sifat kesabaran dan tanggung jawab menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan tanggung jawab seorang pendidik. Kesabaran memungkinkan pendidik untuk memahami dan mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam proses pembelajaran, sementara tanggung jawab mengarahkan pendidik untuk memastikan kesejahteraan dan perkembangan peserta didik. Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang sifat-sifat pendidik dalam Islam menurut Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah. Implikasi praktis dari hasil ini mendukung pentingnya pengembangan pendidik yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, sifat-sifat pendidik yang diemban pendidik dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan peserta didik dan membentuk generasi yang berakhlak mulia.

[Table 2 about here.]

Al Amaliyah karya KH Imam Zarkasyi. Setiap sifat pendidik memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik dan menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan Islam, sifat-sifat tersebut bukan hanya menjadi pedoman praktis tetapi juga nilai-nilai yang tercermin dalam konsep kependidikan Zarkasyi. Sifat keikhlasan, ketakwaan, ilmu, kesabaran, tanggung jawab, dan integritas menjadi landasan utama dalam membentuk pendidik yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga memiliki dimensi moral dan spiritual yang kuat. Pemahaman mendalam terhadap sifat-sifat ini dapat membantu para pendidik mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan berdaya nilai, sesuai dengan visi pendidikan Islam yang diadvokasi oleh KH Imam Zarkasyi. Berikut penjabaran dari Tabel 2.

- a. Keikhlasan: Pendidik dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah diarahkan untuk membimbing peserta didik dengan keikhlasan, menegaskan pentingnya niat yang murni dan tulus dalam memberikan pendidikan.
- b. Ketakwaan: Sifat ketakwaan menjadi prinsip yang mengarahkan pendidik untuk melibatkan dimensi spiritual dan moral dalam setiap aspek tugas pendidikan. Ketakwaan memperkuat integritas dan memberikan contoh teladan.
- c. Ilmu: Pendidik dituntut memiliki kedalaman ilmu, tidak hanya dalam bidang akademis tetapi juga nilai-nilai agama dan kebijaksanaan hidup. Ilmu menjadi pondasi untuk memberikan pemahaman holistik kepada peserta didik.
- d. Kesabaran: Kesabaran menjadi sifat yang penting dalam membimbing peserta didik. Pendidik perlu bersikap sabar dalam menghadapi tantangan dan dinamika

pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik.

- e. Tanggung Jawab: Sifat tanggung jawab menjadi prinsip utama dalam memastikan pembinaan dan perkembangan peserta didik. Pendidik bertanggung jawab menciptakan kondisi pembelajaran optimal dan memberikan arahan menuju keunggulan.
- f. Integritas: Integritas dianggap sebagai keselarasan antara ucapan dan perbuatan pendidik. Dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliah, integritas dihargai karena mampu membangun kepercayaan dan keyakinan peserta didik, membentuk hubungan saling percaya di antara mereka.

4. Kontribusi Pemikiran Zarkasyi dalam Pembentukan Pendidik berkualitas

Kontribusi pemikiran KH Imam Zarkasyi dalam membentuk pendidik, sebagaimana tercermin dalam karyanya, Kitab At Tarbiyah Al Amaliah, memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan Islam. Kitab ini menjadi sumber gagasan dan pedoman yang menjadi dasar untuk membentuk pendidik berkualitas, baik dari segi akademis maupun karakter. Salah satu hasil penting dari pemikiran Zarkasyi adalah penekanan pada kebutuhan pendidik untuk menjalankan tugasnya dengan keikhlasan dan ketakwaan. Keikhlasan dalam mendidik mencerminkan niat suci untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik tanpa campur tangan motif kepentingan pribadi. Sementara itu, ketakwaan menjadi prinsip yang mendorong pendidik untuk menjalankan tugasnya dengan kesadaran penuh akan dimensi spiritual dan moral.

Pemikiran Zarkasyi juga merangkum konsep ilmu sebagai dasar utama pembentukan pendidik. Pendidik yang berkompeten harus memiliki pengetahuan mendalam, tidak hanya terbatas pada aspek akademis, melainkan juga mencakup nilai-nilai agama dan kebijaksanaan. Kontribusi ini menegaskan pentingnya pendidikan yang tidak hanya fokus pada transfer informasi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Zarkasyi juga menyoroti sifat-sifat pendidik seperti kesabaran, tanggung jawab, dan integritas. Kesabaran membantu pendidik dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab menjadi prinsip utama dalam memastikan pembinaan dan perkembangan peserta didik. Integritas, sebagai wujud keselarasan antara ucapan dan tindakan, menjadi dasar moral yang sangat penting.

Kontribusi pemikiran Zarkasyi dalam pembentukan pendidik tetap relevan dalam menghadapi tuntutan pendidikan modern. Dengan memegang erat nilai-nilai yang ditekankan oleh Zarkasyi, pendidik dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi yang memiliki moralitas tinggi (Jazuli, 2020). Oleh karena itu, pemikiran Zarkasyi memberikan sumbangan berharga dalam pembentukan pendidik yang holistik, melibatkan dimensi akademis, karakter, dan spiritual. Kontribusi ini merefleksikan filosofi pendidikan Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan, membentuk pendidik yang mampu memberikan inspirasi dan bimbingan kepada peserta didik menuju keunggulan moral dan intelektual.

5. Relevansi Pemikiran Zarkasyi Dalam Pendidikan Modern

Pemikiran Zarkasyi tentang Pendidikan masih sangat relevan untuk diaplikasikan pada masa kini dalam upaya membentuk Pendidikan Modern. Di antara pemikirannya tersebut adalah, pertama, bahwa upaya pembentukan intrapersonal intelegensi bisa terjadi melalui dua cara; yaitu secara sengaja, yaitu dibentuk melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dan pondok pesantren, dan secara tidak sengaja yaitu melalui adanya interaksi dengan masyarakat dan alam sekitar. Kedua, cara belajar terbaik dalam membentuk Kecerdasan intrapersonal adalah melalui latihan secara individu antara lain; dengan mempercayakan kepada anak untuk melakukan tugasnya sendiri dengan penuh tanggung jawab, diberi kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas terhadap keputusannya, dan kegiatan serupa lainnya. Pemikiran-pemikiran seperti ini telah diaplikasikan Zarkasyi melalui Lembaga yang dikembangkannya yaitu di Pondok Pesantren Gontor. Dalam upaya pembaharuannya Zarkasyi di antaranya adalah penerapan pembelajaran dengan sistem klasikal, penggunaan metode pembelajaran yang memberikan peluang kepada anak guna mengembangkan daya fikirnya dengan kritis independen dan bertanggung jawab, dan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk peserta didik mengembangkan dirinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks penelitian ini, eksplorasi terhadap Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah karya KH Imam Zarkasyi membawa pemahaman mendalam mengenai pentingnya nilai-nilai Islam, sifat-sifat pendidik, dan konsep pendidikan Islam. Pemikiran Zarkasyi mengenai pendidikan memberikan landasan teoritis yang relevan dengan tuntutan zaman, terutama dalam membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya

nilai-nilai Islam sebagai landasan teoritis dalam membentuk karakter dan perilaku pendidik, serta kontribusi Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah dalam konteks pendidikan modern. Nilai-nilai Islam, seperti keikhlasan, ketakwaan, dan moralitas, memegang peranan sentral dalam membentuk etika pendidikan. Pendidikan Islam bukan hanya transfer ilmu pengetahuan tetapi juga proses pembentukan karakter yang kokoh. Sifat-sifat pendidik yang dicontohkan dalam kitab tersebut, seperti kesabaran, tanggung jawab, dan integritas, menjadi pedoman praktis dalam membimbing peserta didik. Integrasi ilmu dan agama, pemahaman terhadap globalisasi, dan pembentukan generasi berkualitas menjadi tujuan utama pendidikan Islam menurut perspektif Zarkasyi.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam praktik pendidikan modern. Penelitian dapat difokuskan pada pengamatan langsung terhadap pendidikan formal atau non-formal yang menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah. Selain itu, penelitian dapat diperluas untuk memahami respons dan persepsi peserta didik terhadap metode pendidikan yang didasarkan pada konsep Zarkasyi. Selain itu, penelitian mendalam mengenai bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan Islam, tanpa mengorbankan nilai-nilai moral dan etika, juga dapat menjadi fokus penelitian berikutnya. Dalam era digital ini, penyesuaian metode pendidikan tradisional dengan perkembangan teknologi adalah tantangan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, sebagai penulis penelitian, mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Mataram atas dukungan, bimbingan, dan kesempatan yang diberikan dalam proses penelitian ini. Kehadiran dan kontribusi Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Mataram menjadi landasan yang kuat dalam mengembangkan pemahaman kami tentang pendidikan agama Islam. Terima kasih atas komitmen dan peran aktif yang telah memberikan arah yang berharga bagi kelancaran penelitian ini. Ucapan terima kasih kami haturkan dengan penuh rasa hormat.

REFERENCES

- Almardiah, A. (2018). Relationship of Quality of Service with Interest to Review of Patients in the Street Patients in Klinik Islamic Centre Samarinda City. *Public Health Study Program, Faculty of Health and Pharmacy of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, 1(1).
- Ayub, N. S., Hamzah, M. I., & Abdul Razak, K. (2020). The Practice of Ta'dib Leadership Among Islamic Education Teachers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(3). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i3/7352>
- Bahrudin, B., Ahmad, A., & Khalim, A. (2023). Konsep Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Kitab Ushul Al Tarbiyah Wa Al Ta'lim. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 443–453. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.250>
- Burhanuddin, N., Oktaviano, W., Syihab, U., & Wasath, G. (2019). Contextualization of Tarekat in Modern Society: Study of the Spiritual Education of the Naqsyabandiyah Pauh in Padang, West Sumatra. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289744>
- Faruq, U. Al, & Arifa, Z. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid, Akhlak, dan Kepemimpinan Dalam Kisah Nabi Ibrahim As. *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 10(2), 173–195. <https://doi.org/10.36781/kaca.v10i2.3111>
- Hanafie, I., & Khojir, K. (2023). Kurikulum Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.15947>
- Ihwani, S. S., Jima'ain, M. T. A., & Rashed, Z. N. (2023). The Role of Teachers in Embedding Islamic Values and Ethics in Education: A Literature Review. *Al-Wijdān Journal of Islamic Education Studies*, 8(3), 335–342. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i3.2466>
- Jannah, B. S. (2023). Is It Important to Integrate Islamic Values in Accounting Education? *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 30–41. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1050>
- Jazuli, A. (2020). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar. *Tesis*, 15–45.
- Johannes, N. Y., Ritiau, S. P., & Abidin, H. (2020). Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 19 Ambon. *Pedagogika: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 8(1), 11–23. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol8issuel1-23>
- Liviani, R. (2023). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Berdasarkan Perspektif Filsafat Perennialisme. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 24(1), 106–119. <https://doi.org/10.36769/asy.v24i1.334>
- Mardiana, Aisyah, E. S. N., Hardini, M., & Riadi, B. (2021). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi

- Untuk Kaum Milenial (Pelajar). *Alphabet: Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)*, 1(1), 65–74.
- Maskuroh, L., & Siswadi, S. (2023). Basic Characteristics of Educators in Educating Children According to Islam. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(7). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i7-10>
- Miftahudin, A. M., & Rasyid, M. (2022). Implikasi Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Tentang Mau'izhah Hasanah Terhadap Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidik. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4303>
- Mohd Noor, N. E., Tengku Kasim, T. S. A., & Md. Yusoff, Y. (2023). Instilling the Elements of Good Values and Ethics Through Islamic Education E-Learning Platforms in Primary Schools. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 8(50), 477–497. <https://doi.org/10.35631/ijepc.850034>
- Muhammad Ahsan Jauhari. (2017). Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri Setelah Mengikuti Pengajian Kitab Al-Hikam. *Spiritualita*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.637>
- Muhtarudin, H., & Muhsin, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al-Mawa'iz Al-'Usfuriyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 311–330.
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>
- Putera, R. P., Saputra, H., & Amri, M. K. (2022). Tinjauan Pendidikan Nilai-Nilai Akhlak Aqidah Islamiyah Dalam Suluk Sujinah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(5), 1654. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1184>
- Putra, A. A. (2017). Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.v01i1.617>
- Rosita, L. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>
- Sugianoor, & Khojir. (2023). Essentialism in the Effectiveness of Islamic Educational Philosophy. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.56266/widyaborneo.v6i1.159>
- Zulkifli, Z., & Wirdanengsih, W. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz di SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 198–206. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.23>

LIST OF TABLE

1 Pentingnya Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Berdasarkan Kitab At Tarbiyah Al Amaliah.....	78
2 Sifat-Sifat Pendidik dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliah ...	79

Table 1/ Pentingnya Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Berdasarkan Kitab At Tarbiyah Al Amaliah

No.	Aspek	Deskripsi
1	Fondasi Etika	Nilai-nilai Islam membentuk fondasi etika dalam pendidikan, mencakup aspek moralitas, kejujuran, dan integritas. Pendidikan dengan landasan etika Islam memberikan dasar yang kuat untuk membentuk karakter peserta didik.
2	Pengembangan Karakter	Pendidikan Islam menekankan pengembangan karakter sebagai tujuan utama. Melalui nilai-nilai seperti kesabaran, keikhlasan, dan toleransi, peserta didik dapat membentuk kepribadian yang seimbang dan baik.
3	Moralitas Peserta Didik	Nilai-nilai Islam memberikan pedoman moral yang jelas bagi peserta didik. Pendidikan dengan fokus pada moralitas membantu peserta didik memahami perbedaan antara benar dan salah, membimbing mereka untuk membuat keputusan etis.
4	Integrasi Ilmu dan Agama	Pentingnya nilai-nilai Islam dalam pendidikan tercermin dalam integrasi ilmu dan agama. Pendidikan yang menggabungkan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama menciptakan pemahaman holistik dan membantu peserta didik melihat keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama.
5	Pemahaman Terhadap Globalisasi	Pendidikan Islam memberikan pemahaman terhadap globalisasi dengan mempertahankan nilai-nilai tradisional. Ini membantu peserta didik menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas dan moralitas Islam.
6	Pembentukan Generasi Berkualitas	Melalui nilai-nilai Islam, pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi yang berkualitas, tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam moralitas dan etika. Pendidikan yang membimbing peserta didik ke arah kualitas kepribadian positif akan membawa

Table 2/ Sifat-Sifat Pendidik dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah

No.	Sifat Pendidik	Deskripsi
1	Keikhlasan	Pendidik dituntut untuk mengemban tugas pendidikan dengan keikhlasan, menanamkan niat yang tulus dan murni dalam membimbing peserta didik. Keikhlasan menjadi landasan utama dalam menjalankan peran sebagai pendidik yang dedikatif dan tanpa pamrih.
2	Ketakwaan	Sifat ketakwaan menjadi prinsip yang mendorong pendidik untuk menjalankan tugasnya dengan kesadaran akan dimensi spiritual dan moral. Dalam Kitab At Tarbiyah Al Amaliyah, ketakwaan diapresiasi sebagai hal yang memperkuat integritas pendidik dan memberikan contoh teladan kepada peserta didik.
3	Ilmu	Pendidik diharapkan memiliki kedalaman ilmu, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai agama dan kebijaksanaan hidup. Ilmu menjadi fondasi untuk memberikan pemahaman yang holistik kepada peserta didik, mencakup aspek intelektual dan spiritual.
4	Kesabaran	Kesabaran menjadi sifat yang ditekankan dalam membimbing peserta didik. Pendidik perlu bersikap sabar dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam proses pembelajaran. Sifat ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik.
5	Tanggung Jawab	Sifat tanggung jawab menjadi prinsip utama dalam memastikan pembinaan dan perkembangan peserta didik. Pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal, mengarahkan peserta